

ABSTRAK

Raudatul Jannah. 0810812046 Judul Skripsi : Peran Petani Perempuan Dalam Pemanfaatan Irigasi Pada Perkumpulan Petani Pemakai Air Banda Gadang Sawah Tengah Nagari Sungai Tarab Kab. Tanah Datar. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I Dra. Mira Elfina, M.Si dan Pembimbing II Dr. Maihasni, M.Si.

Penelitian ini mengkaji tentang peran petani perempuan dalam pemanfaatan irigasi pada Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A). Melihat bagaimana fungsi perempuan dalam organisasi dan melihat keterlibatan perempuan dalam struktur kepengurusan.

Studi ini dilakukan pada masyarakat Nagari Sungai Tarab tepatnya di Jorong Tigo Batua Kec. Sungai Tarab. Di Nagari Sungai Tarab ini berdirinya suatu organisasi dibidang pertanian yaitu Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) yang terdiri dari pengurus dan anggota didalamnya, yang mana dalam organisasi ini masih laki-laki yang memegang peran utama dalam struktur kepengurusan.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe deskriptif dan untuk memperkuat data penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner, penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran petani perempuan dalam pemanfaatan irigasi pada Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Banda Gadang Sawah Tengah Nagari Sungai Tarab, Kab. Tanah Datar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) laki-laki yang lebih berperan aktif dalam struktur kepengurusan, walaupun perempuan ada dan mampu, tetapi tetap laki-laki yang didahulukan, artinya laki-laki yang lebih pertama ditunjuk untuk memimpin organisasi, alasannya karena bagi perempuan bahwa tidak memiliki kemampuan untuk mengemban tanggung jawab, kemudian perempuan tidak memiliki pengetahuan yang luas tentang suatu organisasi, tetapi walaupun demikian tugas atau fungsi yang dilakukan oleh petani perempuan cukup baik, yaitu mereka bersedia meluangkan tenaga dan waktunya untuk kegiatan P3A mereka juga ikut dalam proses pelaksanaan atau swadaya untuk peningkatan sistem irigasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A). Selanjutnya, dari segi kesejahteraan petani perempuan meningkat dalam konteks peningkatan produksi dan pendapatan, kemudian kesejahteraan sosial juga baik semenjak berdirinya Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

Semenjak adanya Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) ini, anggota telah mendapatkan nikmat yang memuaskan bagi mereka, yaitu produksi meningkat, karena anggota dibimbing oleh pihak yang bersangkutan, air irigasi lancar kesawah-sawah anggota, dengan tidak ada kendala maka akan berdampak pada hasil pertanian yang bagus dan pendapatan mereka akan meningkat.

